

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Sustainability Report Disclosure* terhadap *financial performance* pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *non – financial* tahun 2019 – 2021.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penelitian kuantitatif yang menggunakan metode asosiatif kausal untuk menjawab rumusan masalah serta pengujian hipotesis yang sudah ditentukan, penelitian ini. Penelitian ini akan meneliti hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

3.2.1 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen (X) yaitu *sustainability report* kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial serta 1 (satu) variabel dependen (Y) yaitu *financial performance*.

3.2.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen penelitian ini adalah *Sustainability Report Disclosure* yang terdiri dari kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengungkapan *sustainability report* dapat dilihat melalui indikator berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan menurut *Global Reporting Initiative (GRI) – G4*. Isi dari pedoman pelaporan keberlanjutan GRI – G4 yaitu data – data yang diungkapkan berkaitan dengan aktivitas perusahaan. ketiga aspek kinerja dapat digambarkan dengan indikator pengungkapan *sustainability reporting* yang disesuaikan dengan laporan masing-masing perusahaan.

Dalam pengungkapan *sustainability report* dapat dihitung dengan memberi skor 1 pada item yang diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item dan dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor indikator *sustainability reporting* masing-masing kinerja yang diungkapkan oleh perusahaan. Variabel Indikator *Sustainability Reporting* masing-masing kinerja dapat diperoleh dari :

$$\text{SRDI} = \frac{n}{k}$$

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

n = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan pada masing – masing kinerja.

k = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan pada masing – masing kinerja.

3.2.1.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu *financial performance*. *Financial performance* atau kinerja keuangan merupakan sebuah usaha perusahaan yang ditujukan sebagai dasar perusahaan melakukan evaluasi atas efektivitas sebuah aktivitas yang telah dilakukan perusahaan pada periode tertentu (Sari et al., 2018).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kinerja Ekonomi	Kinerja keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Kinerja Ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat (GRI G4, 2013).	<i>Sustainability Report Disclosure Index</i>	Rasio
Kinerja Lingkungan	Kinerja keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. (GRI G4, 2013)	<i>Sustainability Report Disclosure Index</i>	Rasio

Kinerja Sosial	Kinerja keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi. Pada kinerja sosial terdapat 4 sub – kategori (GRI G4, 2013)	<i>Sustainability Report Disclosure Index</i>	Rasio
<i>Financial Performance</i>	Kinerja keuangan merupakan sebuah usaha perusahaan yang ditujukan sebagai dasar perusahaan melakukan evaluasi atas efektivitas sebuah aktivitas yang telah dilakukan perusahaan pada periode tertentu dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan (Sari et al., 2018)	ROA	Ratio Profitabilitas

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor *non – financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pada penelitian kuantitatif yang menentukan sampel dengan mempertimbangkan hal – hal tertentu (Sugiyono, 2015:84). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor *non – finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2019
2. Perusahaan sektor *non – finance* yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara *stand – alone* pada tahun 2019 di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *website* masing – masing perusahaan
3. Perusahaan sektor *non – finance* yang memiliki data lengkap berupa *Annual Report* dan *Sustainability Report* yang sesuai *GRI Standards* dari periode 2019 – 2021

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>non – finance</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan <i>sustainability report</i> pada tahun 2019	110
2	Perusahaan sektor <i>non – finance</i> yang tidak menerbitkan <i>sustainability report</i> secara <i>stand – alone</i> pada tahun 2019 di <i>website</i> Bursa Efek Indonesia (BEI) atau <i>website</i> masing – masing perusahaan	(64)
3	Perusahaan sektor <i>non – finance</i> yang tidak memiliki data lengkap berupa <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> sesuai <i>GRI Standards</i> dari periode 2019 – 2021	(24)

Afifah Nurfu'adah, 2022

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

Sampel	22
Tahun pengamatan (2019 – 2021)	3
Total jumlah sampel penelitian	66

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 22 Perusahaan sektor *non – finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan data *time series* berupa *Sustainability Report* tahun 2019 – 2021 sehingga total sampel penelitian ini sebanyak 66 data perusahaan (22 perusahaan dikali 3 tahun). Berikut ini merupakan daftar nama perusahaan sektor *non – finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
PTBA	PT Bukit Asam Tbk
POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PPRO	PT PP Properti Tbk
UNTR	PT United Tractors Tbk
WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
DEWA	PT Darma Henwa Tbk
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
ELSA	PT Elnusa Tbk

Afifah Nurfu'adah, 2022

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

EXCL	XL Axiata Tbk
IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
INAF	PT Indo Farma Tbk
IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
JSMR	PT Jasa Marga Tbk
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk

Sumber : Data diolah, 2022

2.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Digunakannya teknik dokumentasi karena pada penelitian ini menggunakan data berupa *Sustainability Report* dan *Annual Report* perusahaan sektor *non – finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Data bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing – masing perusahaan.

3.4.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut (Hermawan, 2005:168) mengenai variabel – variabel yang telah dikumpulkan sebelumnya, data sekunder merupakan struktur data historis yang diperoleh dari perusahaan melalui sumber internal perusahaan ataupun media lainnya seperti *website*, perpustakaan, dan lembaga lainnya.

Afifah Nurfu'adah, 2022

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder *Sustainability Report* dan *Annual Report* tahun 2019 – 2021 Perusahaan perusahaan sektor *non – finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Data diperoleh dari situs resmi (*website*) Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi masing – masing perusahaan.

2.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pemilihan Uji Statistik

3.5.1.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015:208) statistik deskriptif dapat digunakan dalam penelitian jika dalam penelitian tersebut hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak menarik kesimpulan untuk populasi dimana sampel diambil. Pada penelitian statistik deskriptif digunakan guna mengetahui bagaimana gambaran dari seluruh variabel yang diteliti. Variabel tersebut berupa Kinerja Ekonomi (X_1), Kinerja Lingkungan (X_2), Kinerja Sosial (X_3), dan Pengukuran *Financial Performance* (Y). Data diperoleh dari *sustainability report* dan *annual report* setiap perusahaan atas item indikator yang dibutuhkan.

3.5.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tujuan dari adanya uji normalitas yaitu untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual terdapat distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* (K-S).

Dalam mengambil keputusan pada uji *Kolmogorov – Smirnov* (K-S) berdasarkan pedoman sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal atau sama dengan H_1 ditolak.
- b. Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal atau sama dengan H_1 diterima.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:107) tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ghozali juga menjelaskan bahwa untuk melihat nilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* serta lawannya *variance inflation factor* (VIF) karena kedua nilai tersebut menunjukkan variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya.

Dalam uji multikolinearitas dalam pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018:108) sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai *tolerance*
 - 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi
 - 2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ berarti terdapat multikolinearitas dalam model regresi
- b. Berdasarkan nilai VIF
 - 1) Jika nilai VIF < 10 berartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam multikolinearitas dalam model regresi
 - 2) Jika nilai VIF ≥ 10 berartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018:137) bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam model regresi pada *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Disebut dengan heteroskedastisitas jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot seperti prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID.

Dasar analisis yang dijadikan dalam uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018:138) terdiri dari :

- a. Terjadinya heteroskedastisitas dapat diindikasikan dengan adanya pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola dengan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).
- b. Tidak terjadinya heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas berupa titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2018:111) bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Karena, autokorelasi muncul dari adanya observasi yang berurutan selama waktu yang berkaitan.

Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji Durbin – Watson (*DW test*). Menurut (Ghozali, 2018:112) Uji Durbin – Watson digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Reject	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Reject	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Don't Reject	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2018:112)

3.5.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat dengan jumlah variabel lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini dilakukannya uji analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Kinerja Ekonomi (X_1), Kinerja Lingkungan, (X_2), Kinerja Sosial (X_3) terhadap Kinerja keuangan (Y).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2015) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel *Financial Performance*

A = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi multiple antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

X_1 = variabel Kinerja Ekonomi

X_2 = variabel Kinerja Lingkungan

X_3 = variabel Kinerja Sosial

ε = residual

3.5.2 Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan sebuah pengujian statistik yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Dilakukannya uji t dengan membandingkan t hitung dan t tabel yang dimana tingkat signifikansi pada penelitian ini menggunakan sebesar 5% sehingga berkemungkinan kesimpulan yang didapatkan mempunyai toleransi kesalahan sebesar 5% atau probabilitas sebesar 95%. Adapun kriteria yang digunakan dalam menarik kesimpulan yaitu :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikan $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh

Afifah Nurfu'adah, 2022

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

yang signifikan antara masing – masing variabel independen (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial) terhadap variabel dependen (*financial performance*)

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel
- c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.2.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018:98) Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel menggunakan daftar tabel distribusi f dengan derajat kebebasan yaitu $(df) = n - k - 1$ dengan tarif 5%. Hal tersebut memiliki arti bahwa besarnya peluang ataupun kecilnya risiko pada saat adanya kesalahan sebesar 0,05. Dalam pengambilan keputusan digunakannya pedoman sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap *financial performance*.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap *financial performance*.

3.5.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) menurut (Ghozali, 2018:97) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi yaitu di antara nol dan satu. Kecilnya nilai R^2 memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Jika nilai variabel memiliki nilai mendekati angka satu, berartikan bahwa variabel independen memberi informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.3 Rancangan Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian sehingga kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data – data yang mendukung. Rancangan hipotesis statistik menurut (Sugiyono, 2015:224) diartikan sebagai pernyataan mengenai populasi penelitian yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sehingga statistik yang diuji adalah H_0 (hipotesis nol).

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ketika variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y maka disebut dengan Hipotesis nol (H_0). Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sehingga penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif dimana penelitian ini merumuskan sebuah hipotesis untuk menjawab permasalahan yang bersifat hubungan ataupun pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.

$H_{01} : \beta_1 < 0$	Kinerja ekonomi (X_1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).
$H_{a1} : \beta_1 \geq 0$	Kinerja ekonomi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).
$H_{02} : \beta_2 < 0$	Kinerja lingkungan (X_2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).
$H_{a2} : \beta_2 \geq 0$	Kinerja lingkungan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).
$H_{03} : \beta_3 < 0$	Kinerja sosial (X_3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).
$H_{a3} : \beta_3 \geq 0$	Kinerja sosial (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).
$H_{04} : \beta_4 = 0$	Kinerja ekonomi (X_1), kinerja lingkungan (X_2), kinerja sosial (X_3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).
$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$	Kinerja ekonomi (X_1), kinerja lingkungan (X_2), kinerja sosial (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap <i>Financial Performance</i> (Y).